

## PENGARUH TATA KELOLA POJOK BACA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Windi Febrianti<sup>a,1</sup>, Ulfa<sup>b,2</sup>, Endang Puspitasari<sup>c,3</sup>

<sup>a,b,c</sup> Universitas Nadhlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Indonesia

<sup>1</sup> [201955014800298@unugiri.ac.id](mailto:201955014800298@unugiri.ac.id) ; <sup>2</sup> [ulfamasyhur8@gmail.com](mailto:ulfamasyhur8@gmail.com) ; <sup>3</sup> [endangpuspitasari@unugiri.ac.id](mailto:endangpuspitasari@unugiri.ac.id)

### Informasi artikel

Received :  
22 Agustus 2023  
Revised :  
5 September 2023  
Publish :  
30 September 2023

Kata kunci:  
Tata Kelola;  
Pojok baca;  
Minat baca;

### ABSTRAK

Pojok baca merupakan sebuah sudut baca di kelas yang di lengkapi dengan koleksi bahan bacaan yang ditata semenarik mungkin guna untuk menumbuhkan minat baca siswa. Ra Al Falah sudah mempunyai pojok baca tetapi dari segi penataan buku, meja dan rak buku belum menarik minat baca anak. Maka dari pemaparan masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut ke dalam bentuk penelitian ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental* dengan desain *One Group Pretest-Protest Design* dengan jumlah sampel 22 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan penelitian yang digunakan, didapatkan hasil sebagai berikut: (1) Hasil observasi pengajar dalam kategori sangat baik dengan nilai presentase 80%. Sedangkan pada observasi minat baca siswa termasuk dalam kategori sangat baik dengan memperoleh nilai presentase 100%. (2) Terdapat pengaruh tata kelola pojok baca sesudah diterapkan tata kelola terhadap minat baca anak usia 5-6 di RA AL Falah Sugihwaras Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. Hasil simpulan tersebut berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang mengatakan nilai alpha 0,05 lebih besar dari nilai sig 0.000.

### ABSTRACT

*The reading corner is a reading corner in the classroom that is equipped with a collection of reading materials arranged as attractive as possible in order to foster students' interest in reading. Ra Al Falah already has a reading corner but in terms of book arrangement, tables and bookshelves have not attracted children's reading interest. Therefore, from the presentation of the problem, researchers are interested in studying further into the form of scientific research. This study used a quantitative approach. The type of research used in this study was Pre Experimental with One Group Pretest-Protest Design design with a sample of 22 students. Data collection is carried out by observation, questionnaire and documentation techniques. Data analysis techniques include normality test, homogeneity test and hypothesis test. Based on the research used, the following results were obtained: (1) The results of teacher observations in the very good category with a percentage value of 80%. While in the observation of reading interest students are included in the very good category by obtaining a percentage value of 100%. (2) There is an influence of reading corner governance after the implementation of governance on the reading interest of children aged 5-6 in RA AL Falah Sugihwaras, Parengan District, Tuban Regency. The results of the conclusion are based on the results of hypothesis testing which says the alpha value of 0.05 is greater than the GIS value of 0.000.*

### Keywords:

Governance;  
reading corner;  
reading interest;



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah usaha dan terencana guna menciptakan lingkungan belajar dan proses instruksional yang membantu peserta didik secara interaktif meningkatkan potensi mereka sehingga mereka dapat memperoleh kekuatan spiritual, kesadaran diri, disiplin pribadi, kejujuran moral, dan kedewasaan yang diperlukan untuk berkontribusi kepada komunitas mereka dan masyarakat yang lebih besar. Pendidikan anak usia dini merupakan “jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar, yang mana kerangka bagi anak sejak lahir hingga dengan umur enam tahun, yang dilakukan dengan memberikan stimulus pendidikan untuk menunjang tumbuh kembang jasmani dan rohani “agar anak siap memasuki pendidikan” pada jenjang yang lebih tinggi organisasi formal, informal.

Masa usia dini adalah waktu krusial bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak yang secara garis besar membutuhkan bantuan dari orang-orang dewasa di sekitarnya. Pada masa ini, proses tumbuh kembang anak akan sangat terbantu oleh berbagai macam rangsangan demi proses pertumbuhan jasmani, rohani, dan juga keterampilan anak. Rangsangan-rangsangan ini diantaranya dapat berupa kegiatan-kegiatan yang melibatkan nilai-nilai kognitif, fisik motorik, sosial dan emosional, moral dan agama, seni, dan bahasa. (Aprilia, Putri, Widayati, & Reza, 2023)

Dalam Islam, seorang anak adalah anugerah dan tanggung jawab yang diberikan kepada orang tuanya oleh Allah SWT. Oleh sebab itu, orang tua mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pengasuhan dan pendidikan yang terbaik bagi anak mereka. sehingga, ketika mereka mencapai usia dewasa, mereka akan menjadi dewasa .mampu menghadapi dunia dengan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepada mereka sebagai anak - anak. Hal ini senada dengan firman Allah SWT dalam surat Asy-Syura ayat 214 yang berbunyi

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ ﴿٢١٤﴾

Artinya :”Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu (Muhammad) yang terdekat.” (QS Asy-Syura : 214)

Hal ini menunjukkan perlunya membutuhkan membekali anak dengan pendidikan sejak dini, karena zaman ke depan tidak akan sama dengan yang pernah

dialami oleh orang tuanya dalam membekali anak dengan pendidikan sejak dini, karena zaman yang akan datang tidak sama dengan yang dialami oleh orang tuanya .

Membaca adalah tindakan melihat teks tercetak untuk memahami maknanya dengan pikiran dan hati seseorang. Dari melihat teks tercetak untuk memahami maknanya dengan pikiran dan hati seseorang. Membaca lebih dari sekedar memetik mengumpulkan informasi juga membutuhkan perhatian apakah seorang anak mengerti atau tidak apa yang mereka baca. Informasi itu juga membutuhkan perhatian apakah seorang anak mengerti atau tidak apa yang mereka baca. salah satu bentuk tertinggi dari ekspresi manusia. selain nilai praktisnya yang jelas, kemampuan membaca adalah dasar dari proses pendidikan. membaca menjadi lebih mudah semakin muda seorang anak mulai.

Salah faktor yang paling penting dalam pemahaman bacaan dalam pemahaman membaca adalah minat adalah tanpa itu, membaca akan menjadi tugas dari pada sumber kesenangan. Minat tanpa itu, membaca akan menjadi tugas dari pada sumber kesenangan. Melihat pertumbuhan pertumbuhan minat baca dan kemampuan literasi di Indonesia saat ini cukup menginspirasi. Minat baca dan kemampuan literasi di Indonesia saat ini cukup menginspirasi. Penelitian yang dilakukan oleh UNESCO pada tahun 2018 tahun ternyata hanya 1 % dari penduduk Indonesia 1 memiliki hasrat untuk yang memiliki kegemaran membaca, artinya dari setiap seribu orang di Indonesia hanya membaca orang arti dianggap memiliki tingkat kecakapan membaca yang tinggi bahwa dari setiap seribu orang di Indonesia, hanya satu orang yang dianggap memiliki kemampuan membaca yang tinggi. Oleh dari ini, itu kami dari angka-angka tersebut dapat menyimpulkan disimpulkan bahwa tingkat minat baca penduduk Indonesia termasuk sangat rendah, yang berimplikasi dari serius pada bidang pendidikan. angka tersebut bahwa minat baca penduduk Indonesia termasuk sangat rendah, yang berimplikasi negatif serius dalam bidang pendidikan.

Sudut baca atau pojok baca adalah ruang baca khusus di sudut ruangan yang ada rumah-rumahnya perpustakaan. Menurut ke Hidayatullah, anak-anak menghabiskan waktu ekstra sepulang sekolah untuk membaca di tempat membaca yang telah ditentukan (dikenal sebagai "pojok") di mana mereka memiliki akses ke

koleksi buku yang dianggap cocok untuk pelajaran. Daerah ini juga dikenal sebagai "perpustakaan mini " dan anak-anak menghabiskan waktu ekstra sepulang sekolah untuk membaca di tempat membaca yang ditunjuk (dikenal sebagai "pojok") di mana mereka memiliki akses ke koleksi buku yang dianggap cocok untuk belajar agama. Area ini juga dikenal sebagai " perpustakaan mini" dan biasanya terletak di ruang kelas terletak di ruang.

Saat ini masih cukup banyak siswa yang memiliki tingkat minat baca anak masih kurang. Maka dari penelitian terdahulu yang berjudul Nilai Estetika Pada Penataan Pojok Baca Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini. Dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai estetika yang diterapkan pada desain perpustakaan berdampak signifikan terhadap minat baca anak karena anak - anak lebih cenderung mengunjungi perpustakaan dan merasa nyaman saat berada di sana jika ruangnya ada menarik bagi mereka. Persamaan dari penelitian ini sama penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang penataan pojok baca untuk meningkatkan minat baca anak usia dini. Namun, ada juga perbedaannya yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif ( Heri Hidayat, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di RA AL FALAH, ditemukan masalah yang terjadi disekolah tersebut, yaitu minat membaca anak RA AL FALAH termasuk kategori kurang, walaupun dipojok baca yang sudah ada didalam kelas sudah banyak buku yang sudah tersedia. Namun, tata kelola pojok baca yang suda ada belum menarik anak-anak untuk membaca. Maka dari uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengangkat judul Pengaruh *Tata Kelola Pojok Baca* Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Ra Al Falah.

## **METODE**

Pendekatan Penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental* dengan desain *One Group Pretest-Protest Design*. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan mei 2023. Tempat penelitian dilakukan di Sekolah RA Al Falah Sugihwaras Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa RA AL Falah Sugihwaras Kec. Parengan Kab. Tuban yang berjumlah 44 siswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa RA Al Falah Sugihwaras yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan Obersevasi, Angket (Kuisisioner) dan Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai uji asumsi klasik yang menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis menggunakan uji parametrik dengan uji *Independent sample t-test*. uji hipotesis menggunakan uji non parametrik dengan uji *Mann Whitney*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Hasil Data *Pretest*

Data *pretest* minat baca diperoleh sebelum diberi treatment tata Kelola pojok baca. Jumlah sampel saat dilakukan *pretest* sebanyak 22 anak. Item tes untuk memperoleh data *pretest* terdiri dari 5 item dengan teknik penilaian salah dan benar. Jika jawaban YA diberi poin atau skor 1, tetapi jika jawaban TIDAK maka diberi nilai atau skor 0. Hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Hasil Minat baca saat *Pre Test*

No. Responden	Skor Item Tes					Skor Total	Nilai
	1	2	3	4	5		
1.	0	0	0	0	0	0	0
2.	1	0	1	1	0	3	60
3.	0	0	1	0	1	2	40
4.	1	1	0	0	0	2	40
5.	1	0	0	0	1	2	40
6.	0	1	1	0	0	2	40
7.	0	1	0	0	1	2	40
8.	0	0	0	0	0	0	0
9.	0	1	1	1	1	4	80
10.	1	0	0	0	0	1	20
11.	0	0	1	0	0	1	20
12.	1	0	1	0	0	2	40
13.	0	0	1	0	0	1	20
14.	0	0	0	0	0	0	0
15.	0	0	1	0	1	2	40
16.	1	1	0	0	0	2	40
17.	0	1	0	0	0	1	20
18.	0	0	0	0	0	0	0

19.	0	0	0	1	1	2	40
20.	1	1	0	0	0	2	40
21.	1	1	1	0	1	4	80
22.	0	0	1	0	0	1	20

Berdasarkan pada pemaparan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan data *pretest*. Data tersebut menunjukkan bahwa dari 22 siswa RA Al Falah, siswa yang masuk dalam kategori “Sangat Baik” sebanyak 2 anak, kategori “Baik” sebanyak 1 anak, kategori “Cukup” sebanyak 10 anak, kategori “Kurang” 5 anak dan kategori “Sangat Kurang” sebanyak 4 anak. Dari rincian data tersebut diperoleh simpulan bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 37,72 yang artinya minat baca siswa RA Al Falah masih tergolong kategori kurang.

## 2. Deskripsi Hasil Data *Posttest*

Data *pretest* minat baca diperoleh setelah diberi treatment tata Kelola pojok baca. Jumlah sampel saat dilakukan *pretest* sebanyak 22 anak. Item tes untuk memperoleh data *posttest* terdiri dari 5 item dengan teknik penilaian salah dan benar. Jika jawaban YA diberi poin atau skor 1, tetapi jika jawaban TIDAK maka diberi nilai atau skor 0. Hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2 Hasil Minat Baca saat *Post Test***

No. Responden	Skor Item Tes					Skor Total	Nilai
	1	2	3	4	5		
1.	1	1	1	0	1	4	100
2.	1	1	1	1	0	4	80
3.	1	1	0	1	1	4	80
4.	1	1	1	1	1	5	100
5.	1	1	1	1	1	5	100
6.	1	0	1	1	1	4	80
7.	1	1	1	0	1	4	80
8.	1	0	1	0	0	2	40
9.	1	1	1	1	1	5	100
10.	1	1	1	1	1	5	100
11.	1	1	1	0	1	4	80
12.	1	1	1	0	1	4	80
13.	1	0	0	0	1	2	40

14.	1	0	0	0	0	1	20
15.	1	1	1	1	1	5	100
16.	0	1	1	1	1	4	80
17.	1	1	1	1	1	5	100
18.	1	0	0	1	1	3	60
19.	0	1	1	1	1	4	80
20.	1	1	1	1	1	5	100
21.	1	1	1	1	1	5	100
22.	1	0	1	1	1	4	80

Berdasarkan pada pemaparan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan data *posttest*. Data tersebut menunjukkan bahwa dari 22 siswa RA Al Falah, siswa yang masuk dalam kategori “Sangat Baik” sebanyak 18 anak, kategori “Baik” sebanyak 1 anak, kategori “Cukup” sebanyak 2 anak, kategori “Kurang” 1 anak dan kategori “Sangat Kurang” sebanyak 0 anak. Dari rincian data tersebut diperoleh simpulan bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 80 yang artinya minat baca siswa RA Al Falah masih tergolong kategori Sangat Baik.

### 3. Rekapitulasi Data Hasil *pretest* dan *posttest*

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil *Pre test* dan *Post test***

No	Data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Nilai tertinggi	80	100
2	Nilai terendah	0	20
3	Rata-Rata	37,72	80

*Pretest* dilakukan sebelum diberi perlakuan guna mengetahui minat baca siswa. Berdasarkan pemaparan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai pada saat *pretest* sebesar 37,72 sementara itu hasil *posttest* sebesar 80. Dari perbandingan rata-rata tersebut diperoleh peningkatan rata-rata sebelum dan setelah diberi treatment tata kelola pojok baca sebesar 42,28.

#### 4. Hasil Observasi Pengajar

**Tabel 4 Lembar observasi guru**

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Pendidik melaksanakan aktivitas selama 15 menit memakai koleksi buku di pojok baca.		0
2	Pendidik memberikan instruksi kepada peserta didik menarasikan Kembali buku yang telah dibaca.	1	
3	Pendidik mendorong peserta didik untuk memanfaatkan waktu senggang membaca dipojok baca.	1	
4	Pendidik mendorong peserta didik untuk menggunakan pojok baca sebagai tempat mencari sumber belajar mereka .	1	
5	Pendidik mengarahkan peserta didik untuk merapikan kembali pojok baca setelah digunakan.	1	
<b>Total</b>		<b>4</b>	
<b>Jumlah Bobot Nilai Keseluruhan (4 x 1)</b>		<b>4</b>	
<b>Persentase (<math>\frac{\text{perolehan skor} \times 100}{\text{skor tertinggi}}</math>)</b>		<b>80%</b>	

Berdasarkan pemaparan pada tabel di atas, diketahui bahwa perolehan jumlah skor hasil pengamatan pada pengajar saat penerapan tata kelola pojok baca sebesar 4 dari total keseluruhan sebesar 5. Jadi dari beberapa aspek atau hal tersebut ada salah satu kegiatan yang tidak dilakukan yaitu melaksanakan aktivitas selama 15 menit memakai koleksi buku di pojok baca. Sementara itu, jumlah persentase yang diperoleh adalah 80%.

**Tabel 5. Hasil Observasi Minat Baca Siswa Saat Penerapan Tata Kelola Pojok Baca**

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik merasa gembira dengan adanya pojok baca.	1	
2	Peserta didik melaksanakan aktivitas GLS selama 15 menit memakai koleksi buku di pojok baca.	1	
3	Peserta didik menarasikan menarasikan Kembali buku yang telah dibaca.	1	
4	Peserta didik untuk memanfaatkan waktu senggang membaca dipojok baca.	1	
5	Peserta didik untuk menggunakan pojok baca sebagai tempat mencari sumber belajar mereka .	1	

<b>Total</b>	<b>5</b>
<b>Jumlah Bobot Nilai Keseluruhan (6 x 4)</b>	<b>5</b>
<b>Persentase (perolehan skor x100) skor tertinggi</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pemaparan pada tabel di atas, diketahui bahwa perolehan jumlah skor hasil pengamatan pada pengajar saat penerapan tata Kelola pojok baca sebesar 5 dari total keseluruhan sebesar 5. Sementara itu, jumlah persentase yang diperoleh adalah 100%.

### Hasil Analisis Data

Untuk melanjutkan ke tahap pengujian hipotesis, data yang terkumpul dari sampel sebanyak 22 siswa harus terlebih dahulu lulus uji prasyarat. Salah satu uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas, yang keduanya dapat dihitung dengan bantuan perangkat lunak statistik *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 25.

**Tabel 6 Uji Normalitas**

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	<i>pretest</i>	.248	22	.001	.881	22	.012
	<i>posttest</i>	.334	22	.000	.768	22	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada hasil diatas diketahui bahwa nilai Sig *pretest* adalah 0,001 dan nilai hasilnya *protest* adalah 0,000. Nilai - nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai alpha = 0,05. perbandingan tersebut berdasarkan pada ketentuan yang telah ditentukan. jika nilai sig. lebih besar dari nilai alpha, maka dikatakan normal begitupula sebaliknya.

Oleh karena itu, nilai Sig *pretest* dan *protest* lebih kecil dari pada nilai alpha (0,001 < 0,05) dan (0,000 < 0,05), dengan demikian data *pretest* dan *protest* tersebut tidak berdistribusi normal. Kemudian, dapat ditarik disimpulkan bahwa data *pretest* dan *protest* tidak berdistribusi normal.

**Tabel 7 Uji homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.016	1	42	.900
	Based on Median	.000	1	42	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	41.811	1.000
	Based on trimmed mean	.045	1	42	.833

ANOVA					
hasil					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	56.818	1	56.818	44.416	.000
Within Groups	53.727	42	1.279		
Total	110.545	43			

Berdasarkan pada table hasil uji homogenitas di atas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai Sig. sebesar 0,900. Perhitungan didapatkan nilai Sig. tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai alpha sebesar 0,05 dengan mengacu ketentuan sebagai berikut, Nilai signifikansi ( $p \geq 0.05$ ) yang berarti data tersebut berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama (homogen), begitu juga sebaliknya.

Dari hasil tabel di atas, diketahui bahwa perolehan nilai Sig. lebih besar daripada nilai alpha  $0,900 > 0,05$ , sehingga dapat ditarik disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama (homogen).

**Tabel 8 Uji hipotesis**

**Hasil Uji Mann Whitney**

Ranks				
	kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil	<i>pretest</i>	22	13.77	303.00
	<i>posttest</i>	22	31.23	687.00
	Total	44		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	hasil
Mann-Whitney U	50.000
Wilcoxon W	303.000
Z	-4.638
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat jelas bahwa nilai value atau sig. menunjukkan 0.000. Dapat dipahami bahwa perolehan nilai Sig. lebih kecil dari nilai alpha ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan apa yang dikatakan pada ketentuan keputusan, jika Sig. < nilai alpha, maka  $H_0$  tolak atau  $H_a$  akan diterima. Oleh karena itu, temuan dalam hipotesis ini adalah adanya pengaruh hasil dari sebelum dan sesudah diberi *treatment* tata kelola pojok baca di RA Al Falah Desa Sugihwaras Kecamatan parengan Kabupaten Tuban.

## Pembahasan

Penelitian ini membahas terkait pengaruh tata kelola pojok baca terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun di RA Al Falah Sugiwaras Parengan Tuban. Sampel dalam penelitian tersebut anak usia 5-6 tahun di RA Al Falah Sugiwaras Parengan Tuban sebanyak 22 anak yang dijadikan sampel penelitian. Peneliti mengambil data tentang pengaruh tata kelola pojok baca terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun, penelitian ini dilakukan dengan tujuan menjawab masalah penelitian dan membuktikan hipotesis dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil empiris, menunjukkan bahwa pengaruh tata kelola pojok baca terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun, yakni anak usia 5-6 tahun di RA Al Falah Sugiwaras Parengan Tuban tergolong dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut berdasarkan hasil observasi menunjukkan saat pelaksanaan tata kelola pojok baca. Dari hasil observasi didapatkan hasil kegiatan pengajar dengan nilai presentase 80%. Sedangkan pada observasi anak atau peserta didik dengan memperoleh nilai presentase 100%.

Minat baca anak usia 5-6 tahun di RA AL Falah meningkat secara signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata anak sebelum dan setelah diberikan

treatment tata Kelola pojok baca. Sebelum diberikan tata kelola pojok baca nilai rata-rata anak sebesar 37,72 dan setelah diberi *treatment* meningkat hingga mencapai rata-rata sebesar 80. Dari deskripsi diatas disimpulkan bahwa tata kelola pojok baca mampu meningkatkan minat baca sebesar 42,28.

Hasil positif juga diperoleh pada hasil uji hipotesis dengan jenis uji non parametrik. Dalam uji non parametrik ini menggunakan uji *Mann Whitney* yang kemudian data dari hasil *pretest* dan *protest* tersebut dioalh dengan bantuan software SPSS vesi 25. Berdasarkan hasil uji Mann whitney diperoleh *hasil yang* bahwa terdapat pengaruh tata kelola pojok baca terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun di RA AL Falah Desa Sugihwaras Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan nilai sig. yang dibandingkan dengan perolehan nilai alpha, diketahui nilai Sig. sebesar 0,000 dan nilai alpha sebesar 0,05, sehingga diketahui bahwa nilai Sig. lebih kecil daripada nilai alpha ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dari itu,  $H_a$  diterima.

Menurut Dawson dan Bamman timbulnya minat baca juga bisa dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi akan meningkatkan minat baca (Nur Hayati,2009). Yaitu salah satunya pojok baca yang juga merupakan sarana dan prasarana yang disediakan dari perpustakaan. Pojok baca dapat membuat siswa berminat terhadap suatu bacaan yang terdapat di pojok baca karena pojok baca juga memberikan fasilitas yang membuat siswa-siswi merasa nyaman dan senang saat membaca di pojok baca.

Menurut Kemendikbud juga menjelaskan bahwa sudut atau tempat yang berada di dalam kelas yang digunakan untuk menata buku atau sumber belajar lainnya dalam rangka meningkatkan minat baca dan belajar siswa melalui kegiatan membaca yang menyenangkan (Mijiatur, 2018).

Dari beberapa penelitian di atas, penelitian tersebut menunjukkan hasil yang selaras dengan penelitian saat ini, yang mengungkapkan bahwa tata kelola pojok baca berpengaruh terhadap minat baca anak. Pengelolaan yang semakin menarik akan menambah minat anak dalam mengunjungi dan membaca di pojok baca.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, kesimpulan penelitian ini Penerapan tata kelola pojok baca di RA AL Falah Sugihwaras Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban tergolong baik. Tata kelola pojok baca di RA Al Falah belum menarik minat baca anak untuk pergi ke pojok baca oleh, karena itu peneliti melakukan treatment (perlakuan) agar pojok baca dapat menarik minat baca anak. Maka peneliti melakukan treatment diantaranya yaitu buku disusun secara rapi, poster atau gambar, rak buku, dan meja kursi disusun secara melingkar. Dari hasil tersebut berdasarkan hasil observasi menunjukkan saat pelaksanaan tata kelola pojok baca. Dari hasil observasi didapatkan hasil dengan nilai presentase 80%. Sedangkan pada observasi anak atau peserta didik dengan memperoleh nilai presentase 100%. Hasil minat baca anak usia 5-6 tahun di RA AL Falah Sugihwaras Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban peningkatan yang signifikan. Hal ini dikatakan dengan perolehan hasil nilai rata-rata sebelum diterapkannya tata kelola pojok baca sebesar 37,72 dan sesudah diterapkannya tata kelola pojok baca sebesar 80. Terdapat pengaruh tata kelola pojok baca terhadap minat baca anak usia 5-6 di RA AL Falah Sugihwaras Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. Hasil simpulan tersebut berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang mengatakan nilai alpha 0,05 lebih besar dari nilai sig.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada kepala RA, pendidik dan tenaga kependidikan RA serta anak-anak yang berkena memberikan informasi dalam penelitian ini.

## **REFERENSI**

- Amini, Mukti, 'Hakikat Anak Usia Dini', *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 2019, 65
- Aslamiah, Diani Ayu Pratiwi, and Akhmad Riandy Agusta, *Pengelolaan Kelas*, ed. by Ahmad Suriansyah, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1st edn (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2022), VI
- Dafit, Febrina, Dea Mustika, and Ningrum Melihayatri, 'Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa', *Jurnal Basicedu*, 4 (2020), 117–30
- Dwi Sunar Prasetyono. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak*

*Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press.

- Farrahlatni, Fini, Muhammad Fahri, and Ikhwan Hamdani, 'Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD N Semanan 04 Pagi', 6 (2022), 10242–49
- Fitriani, A, 'Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini Di Tk Insan Cemerlang Manuruki Makassar', 2019
- Hidayat, Heri, and Oktavia Amaliah, 'Estetika Pojok Baca Ruang Kelas Anak Usia Dini', *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 (2022), 23–37
- Husein Umar, *metodologi Penelitian...*, h.72
- Lestari, Siti, *Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pohon Literasi Di TK Islam Terpadu Bina Amal Semarang*, 2020
- Makbul, M, 'Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian', 2021
- Mijiatun Sri Hartyatni, "Membangun Budaya melalui Pengelolaan Media Sudut Baca Kelas Dengan "12345", *dalam Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD Jawa Timur*, Vol 6, No. 1 April 2018, h. 3
- Nur Hayati, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca buku referensi mata pelajaran Sosiologi", Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial, UNS, 2009, h.15
- Olivia & Ariani, *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. CV. Sinar Baru:Bandung 2009 hlm. xii
- Pujiyanti Pujiyanti, 'Upaya Pengembangan Minat Baca Siswa Melalui Pojok Baca Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Istoqomah Sambas Purbalingga' (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022).
- Putri, R. A. I., Widayati, S., Reza, M., & Masudah, M. (2023). Efektifitas Penggunaan Media Cermin Ekspresi Untuk Meningkatkan Percaya Diri Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 1–19.